

ABSTRAK

Produktivitas dalam perbankan syariah dapat ditingkatkan dengan pengoptimalan antara aset berwujud dan aset tidak berwujud. Produktivitas dalam penelitian ini dilihat dari rasio *aset turnover* (ATO). *Intellectual capital* (IC) adalah modal dan sumber daya yang tidak berwujud (misal pengalaman, pengetahuan, filosofi manajemen, produk, sistem, dan sumber daya manusia) yang mendukung dalam penciptaan nilai perusahaan. Intellectual capital terdiri dari tiga elemen organisasi yaitu *human capital*, *structural capital* dan *customer capital*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *value added capital employed*, *value added human capital*, *structural capital value added*, dan *market share* terhadap produktivitas dalam rasio *asset turnover* (ATO) pada bank umum syariah tahun 2015Q1-2020Q4.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang diterbitkan melalui web resmi perusahaan. Data dalam penelitian ini berupa data panel yang terdiri dari data *cross section* 5 bank umum syariah dan data *time series* tahun 2015Q1-2020Q4. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan model regresi *fixed effect*.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *value added capital employed* (VACA) berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$, *value added human capital* (VAHU) berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$, *structural capital value added* (STVA) berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$, dan *market share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dalam proksi *asset turnover* (ATO) pada bank umum syariah tahun 2015Q1-2020Q4.

Kata Kunci : Produktivitas, *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Market Share*.